



Anak Agung Istri Mas  
 Kirana Dewi<sup>1</sup>  
 Ni Putu Santi  
 Suryantini<sup>2</sup>

## PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA SEBELUM DAN SESUDAH MERGER

### Abstrak

Setiap perusahaan pasti akan mengalami perubahan kondisi kinerja keuangan berupa peningkatan maupun penurunan setiap tahunnya. Untuk mengetahui perubahan kinerja keuangan, perusahaan dapat melakukan analisis laporan keuangan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan dan membantu dalam pengambilan keputusan strategis guna meningkatkan kualitas kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan Current Ratio (CR), Debt to Assets Ratio (DAR), Return on Assets (ROA), dan Total Asset Turnover (TATO) sebelum dan sesudah merger pada perusahaan perbankan di Indonesia yang melakukan merger periode tahun 2019. Populasi dalam penelitian ini merupakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan melakukan aktivitas merger pada tahun 2019. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian teknik non probability sampling dengan metode sampling jenuh. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah Wilcoxon Sign Rank Test dan Paired Sample T-test. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan pada CR, DAR, ROA dan TATO sebelum dan sesudah merger. Penelitian ini juga memberikan implikasi bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan pada kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger. Hal tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan belum dapat mencapai sinergi keuangan sesuai dengan harapan perusahaan setelah melakukan merger.

**Kata Kunci:** Kinerja Keuangan; Rasio Keuangan; Merger;

### Abstract

Each company will inevitably experience changes in financial performance conditions in the form of increasing or decreasing every year. To identify changes in financial performance, companies can analyze financial statements to identify factors that affect financial performance and assist in strategic decision-making to improve the quality of corporate financial performance. This research aims to find out if there are differences in Current Ratio (CR), Debt to Asset Ratio (DAR), Return on Asset (ROA), and Total Asset Turnover (TATO) before and after the merger with Indonesian banking companies that merged in 2019. The population in this study is a banking company listed on the Indonesia Stock Exchange and carried out merger activities in 2019. The method of determining samples used in nonprobability sampling engineering research using saturated sampling methods. The analytical technique used in hypothesis testing is Wilcoxon Sign Rank Test and Paired Sample T-test. The results of this study show that there are no differences in CR, DAR, ROA and TATO before and after the merger. This study also implicates that there is no significant difference in the performance of the finances before and after the merger. This indicates that the company has not been able to achieve financial synergy according to the company's expectations after the merger.

**Keywords:** Financial Performance; Financial Ratio; Merger;

### PENDAHULUAN

Kinerja keuangan memberikan gambaran kualitas kinerja serta arah keuangan dari suatu perusahaan. Setiap perusahaan pasti akan mengalami perubahan kondisi kinerja keuangan berupa peningkatan maupun penurunan setiap tahunnya. Salah satu sektor yang rentan mengalami perubahan kinerja keuangan adalah sektor perbankan. Bank menjadi perantara bagi

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia  
 email: Gungmas1705@gmail.com

masyarakat yang memiliki dana berlebih dengan masyarakat yang kekurangan atau membutuhkan dana. Kondisi adanya krisis ekonomi yang melanda Indonesia pada tahun 1997-1998, menyebabkan banyak perusahaan yang mengalami penurunan kinerja keuangan dan nilai perusahaan akibat kesulitan likuiditas, termasuk perusahaan perbankan. Selain akibat krisis ekonomi, adanya penetapan kebijakan suku bunga tinggi oleh Bank Indonesia juga berdampak pada kinerja keuangan perbankan. Terjadinya pandemic Covid-19 juga menjadi salah satu kondisi yang memiliki dampak signifikan pada kinerja keuangan perusahaan termasuk perbankan di Indonesia.

Untuk mengetahui perubahan kinerja keuangan, perusahaan dapat melakukan analisis laporan keuangan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan dan membantu dalam pengambilan keputusan strategis guna meningkatkan kualitas kinerja keuangan perusahaan. Dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan pada umumnya menggunakan rasio keuangan yang dibedakan dalam empat kelompok, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas atau rasio leverage, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas usaha. Salah satu strategi bisnis yang paling sering digunakan untuk mengatasi penurunan kinerja keuangan adalah dengan melakukan merger. Dengan melakukan merger, perusahaan nantinya diharapkan dapat menciptakan pangsa pasar yang semakin besar sehingga meningkatkan prestige direksi dari perusahaan tersebut. Namun merger juga memiliki dampak negatif bagi perusahaan yang melakukan merger seperti dibutuhkannya biaya yang besar untuk melakukan proses merger dan dapat terjadi kegagalan karena tidak memperoleh hasil sesuai seperti yang diharapkan. Di Indonesia merger bukan merupakan hal baru, banyak perusahaan yang telah melakukan merger sebagai opsi dalam mengembangkan bisnisnya, diantaranya:

Tabel 1. Data Bank yang Melakukan Merger

No	Tanggal	Bank Pengambil Alih	Bank yang Diambil Alih
1.	23 Januari 2015	PT Bank Woori Saudara Indonesia Tbk. d.h PT Bank Woori Indonesia	PT Bank Saudara Indonesia 1906 Tbk.
2.	18 Januari 2019	PT Bank BTPN Tbk. d.h PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk.	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
3.	1 Mei 2019	PT Bank Danamon Tbk.	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk.
4.	26 Juli 2019	PT Bank Dinar Indonesia Tbk	PT Bank Oke Indonesia Tbk
5.	23 Agustus 2019	PT IBK Indonesia Tbk. d.h PT Bank Agris Tbk.	PT Bank Mitra Niaga Tbk.

Sumber: kppu.go.id, www.idx.com dan www.sahamok.net

Terdapat beberapa penelitian yang sudah dilakukan mengenai analisis kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger dengan hasil yang berbeda-beda. Menurut Anabella & Intanie Dewi (2023), Kurniati & Asmirawati (2022), Izzatika, et al., (2021), Usmany & Badjra (2019) dan Nasir & Morina (2018) terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah aktivitas merger. Sedangkan menurut Aristawati et al., (2022), Silalahi & Ginting (2022), Setyono et al., (2021), Al'an'am & Akbar (2021), Musah et al., (2020), dan Al-Hroot et al., (2020) tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger.

Berdasarkan latar belakang serta uraian penelitian terdahulu yang memaparkan perbedaan hasil penelitian, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: Terdapat perbedaan yang signifikan pada Current Ratio (CR) sebelum dan sesudah merger.

H<sub>2</sub>: Terdapat perbedaan yang signifikan pada Debt to Assets Ratio (DAR) sebelum dan sesudah merger.

H<sub>3</sub>: Terdapat perbedaan yang signifikan pada Return on Assets (ROA) sebelum dan sesudah merger.

H<sub>4</sub>: Terdapat perbedaan yang signifikan pada Total Assets Turnover (TATO) sebelum dan sesudah

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif yang bersifat komparatif, yang membandingkan kinerja keuangan sebelum dan sesudah melakukan merger. Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah situs resmi dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Peneliti juga mencari data laporan aktivitas merger perusahaan pada situs resmi Komisi Pengawasan Persaingan Usaha (KPPU) yaitu [www.kppu.go.id](http://www.kppu.go.id). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan melakukan aktivitas merger pada tahun 2019. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian teknik non probability sampling dengan metode sampling jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel dan diperoleh sebanyak empat sampel. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah Wilcoxon Sign Rank Test untuk data yang berdistribusi tidak normal dan Paired Sample T-test untuk data yang berdistribusi normal.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui karakteristik data yang digunakan dalam penelitian. Analisis ini memberikan gambaran atau deskripsi suatu data mulai dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum, serta varian indikator kinerja keuangan dari rasio keuangan sebelum dan sesudah merger. Berikut merupakan data analisis statistik deskriptif kinerja keuangan masing masing rasio pada periode sebelum merger dan setelah merger.

Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif Peneliiian Sebelum dan Sesudah Merger

Indikator	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR sebelum	111,474	142,527	124,830	12,976
CR sesudah	97,947	159,412	129,965	25,208
DAR sebelum	68,861	88,574	80,197	8,243
DAR sesudah	60,222	79,876	73,661	9,044
ROA sebelum	-0,083	1,488	0,739	0,653
ROA sesudah	-0,853	1,356	0,346	0,934
TATO sebelum	-0.002	0.020	0.009	0.010
Indikator	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TATO sesudah	-0.008	0.018	0.006	0.011

Sumber: data penelitian (2024)

Berdasarkan tabel 2. menunjukkan bahwa hasil rata-rata CR sesudah merger mengalami peningkatan yang mengindikasikan bahwa perusahaan setelah melakukan merger dapat mengoptimalkan dalam penggunaan aset lancarnya secara efisien untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya. Data pada tabel yang menunjukkan terjadinya penurunan rata-rata DAR setelah merger menandakan perusahaan mampu meningkatkan efektivitas penggunaan asetnya untuk mengurangi jumlah hutang yang dimiliki. Hasil rata-rata ROA sesudah merger mengalami penurunan setelah merger dan menunjukkan bahwa perusahaan belum efektif dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba. Hasil rata-rata TATO mengalami penurunan setelah merger yang menandakan bahwa perusahaan belum dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan sumber daya perusahaan untuk meningkatkan penjualannya.

Uji normalitas merupakan syarat pokok dalam analisis parametrik seperti uji perbandingan rata-rata, analisis varian, korelasi dan sebagainya. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji Shapiro Wilk untuk mengetahui jika data berdistribusi normal atau tidak normal.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Data Sebelum dan Sesudah Merger

Variabel	Periode	Statistic	df	Sig.	Keterangan
Current Ratio	sebelum	0,943	4	0,670	Berdistribusi Normal
	sesudah	0,971	4	0,845	Berdistribusi Normal
Debt to Assets Ratio	sebelum	0,928	4	0,584	Berdistribusi Normal
	sesudah	0,749	4	0,038	Tidak Berdistribusi Normal
Return on Assets	sebelum	0,992	4	0,968	Berdistribusi Normal
	sesudah	0,986	4	0,938	Berdistribusi Normal
Total Assets Turnover	sebelum	0,984	4	0,925	Berdistribusi Normal
	sesudah	0,975	4	0,871	Berdistribusi Normal

Sumber: data penelitian (2024)

Berdasarkan hasil uji Shapiro Wilk menunjukkan bahwa variabel CR, ROA dan TATO berdistribusi normal, maka uji hipotesis akan menggunakan Paired sample T-test. Berbanding terbalik dengan CR, ROA dan TATO, data variabel DAR pada periode setelah merger tidak berdistribusi normal, maka teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah Wilcoxon Sign Rank Test.

Tabel 4. Hasil Uji Statistik Paired Sample T-Test CR

	Mean	Std. Deviation	Sig. (2-tailed)	Keterangan
CR sebelum	124,82950	12,976302	0,489	Tidak terdapat perbedaan signifikan
CR sesudah	129,96500	25,207967		

Sumber: data penelitian (2024)

Berdasarkan hasil output SPSS uji hipotesis menggunakan Paired sample T-Test menunjukkan bahwa rata-rata CR perusahaan perbankan sebelum merger yaitu sebesar 124,830%, lebih kecil dibandingkan dengan rata-rata CR perusahaan setelah melakukan merger, yaitu sebesar 12,965%. Hal tersebut mengindikasikan perusahaan lebih efisien dalam memanfaatkan asetnya untuk memenuhi kewajiban lancarnya pasca merger. Standar deviasi CR setelah merger lebih besar dibandingkan sebelum merger, hal ini menandakan bahwa nilai CR perusahaan perbankan setelah merger lebih bervariasi dibandingkan sebelum merger. Hasil dari Paired sample T-Test tersebut juga menunjukkan bahwa Sig.2-tailed sebelum dan sesudah merger lebih besar dari taraf signifikansi ( $0,489 > 0,05$ ). Lebih besarnya nilai Sig.2-tailed dibandingkan taraf signifikansi menandakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada CR sebelum dan sesudah merger, sehingga H1 ditolak.

Tidak adanya perbedaan yang signifikan pada CR sejalan dengan hasil penelitian Suryawathy (2014) yang menyatakan tidak terdapat perbedaan yang signifikan terjadi karena perusahaan penerima merger menanggung utang lancar dari perusahaan target yang

mengakibatkan terjadinya peningkatan utang lancar disertai peningkatan aktiva lancar. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Amatilah et al., (2021), Dewi (2021), Ali (2020), Normalita (2018), dan Larasati et al., (2018) yang menyatakan tidak terdapat perbedaan signifikan pada Current Ratio (CR) sebelum dan sesudah merger.

Tabel 5. Hasil Uji Statistik Wilcoxon Signed Rank Test DAR

	Z	Asymp. Sig. (2—tailed)	Keterangan
DAR	-1,826	0,068	Tidak terdapat perbedaan signifikan

Sumber: data penelitian (2024)

Berdasarkan tabel hasil uji hipotesis menggunakan Wilcoxon Sign Rank Test menunjukkan bahwa nilai Sig.2-tailed sebelum dan sesudah merger lebih besar dibandingkan taraf signifikansi ( $0,068 > 0,05$ ). Lebih besarnya nilai Sig.2-tailed dibandingkan taraf signifikansi menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan pada rasio solvabilitas perusahaan sebelum merger dan setelah merger. Berdasarkan hasil tersebut maka H1 ditolak, karena tidak adanya perbedaan yang signifikan pada DAR sebelum dan sesudah merger.

Tidak adanya perbedaan yang signifikan pada DAR dapat terjadi karena perusahaan lebih banyak menggunakan dana dari utang untuk membiayai operasional perusahaan dan atau untuk pembiayaan kegiatan merger, mengingat merger membutuhkan dana yang banyak (Sundari, 2017). Dengan kata lain terjadi peningkatan utang yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan aktiva setelah merger, sehingga jumlah utang yang digunakan untuk membiayai perusahaan tetap konstan atau tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada solvabilitas perusahaan. Hasil ini mengindikasikan bahwa merger tidak memberikan pengaruh positif pada kinerja DAR perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Utari et al., (2022), Kurniati & Asmirawati (2022), Fadilah (2019), Gozali & Panggabean (2019) dan Finansia (2017) yang menyatakan tidak terdapat perbedaan signifikan pada DAR sebelum dan sesudah merger.

Tabel 6. Hasil Uji Statistik Paired Sample T-Test ROA

	Mean	Std. Deviation	Sig. (2—tailed)	Keterangan
ROA sebelum	0,73850	0,652719	0,072	Tidak terdapat perbedaan signifikan
ROA sesudah	0,34600	0,933717		

Sumber: data penelitian (2024)

Berdasarkan hasil dari Paired sample T-Test menunjukkan bahwa rata-rata ROA perusahaan perbankan sebelum merger yaitu sebesar 0,739%, lebih besar dibandingkan dengan rata-rata ROA perusahaan setelah melakukan merger, yaitu sebesar 0,346%. Hal tersebut mengindikasikan perusahaan kurang efisien dalam memanfaatkan asetnya untuk meningkatkan laba pasca merger. Standar deviasi ROA setelah merger lebih besar dibandingkan sebelum merger, hal ini menandakan bahwa nilai ROA perusahaan perbankan setelah merger lebih bervariasi dibandingkan sebelum merger. Hasil dari Paired sample T-Test tersebut juga menunjukkan bahwa Sig.2-tailed sebelum dan sesudah merger lebih besar dari taraf signifikansi ( $0,072 > 0,05$ ). Lebih besarnya nilai Sig.2-tailed dibandingkan taraf signifikansi menandakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada ROA sebelum dan sesudah merger, sehingga H3 ditolak.

Tidak adanya perbedaan yang signifikan pada ROA dapat terjadi karena perusahaan tidak mampu memanfaatkan aktivasnya yang bertambah besar secara optimal untuk menghasilkan laba maksimal, mengakibatkan kurangnya peningkatan operasional sehingga tingkat pengembalian yang diharapkan (laba) juga tidak mengalami perubahan yang signifikan. Berdasarkan hasil penelitian dari Arinta (2017), ROA tidak mengalami perbedaan yang signifikan karena proporsi kenaikan laba bersih lebih kecil jika dibandingkan dengan kenaikan dari total aset perusahaan

setelah merger. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Utari et al., (2022), Aristawati et al., (2022), Setyono et al., (2021), Dewi (2021) dan Izzatika et al., (2021) yang menyatakan tidak terdapat perbedaan signifikan pada ROA sebelum dan sesudah merger.

Tabel 7. Hasil Uji Statistik Paired Sample T-Test TATO

	Mean	Std. Deviation	Sig. (2—tailed)	Keterangan
TATO sebelum	0,00850	0,009574	0,186	Tidak terdapat perbedaan signifikan
TATO sesudah	0,00625	0,011325		

Sumber: data penelitian (2024)

Berdasarkan hasil dari Paired sample T-Test menunjukkan bahwa rata-rata TATO perusahaan perbankan sebelum merger yaitu sebesar 0,009 kali, lebih besar dibandingkan dengan rata-rata TATO perusahaan perbankan setelah melakukan merger, yaitu sebesar 0,006 kali. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan sumber daya perusahaan untuk meningkatkan penjualannya. Standar deviasi TATO setelah merger lebih besar dibandingkan sebelum merger, hal ini menandakan bahwa nilai TATO perusahaan perbankan setelah merger lebih bervariasi dibandingkan sebelum merger. Pada hasil paired samples test menunjukkan bahwa Sig.2-tailed sebelum dan sesudah merger lebih besar dari taraf signifikansi ( $0,893 > 0,05$ ). Lebih besarnya nilai Sig.2-tailed dibandingkan taraf signifikansi menandakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada DAR perusahaan sebelum dan sesudah merger, maka H4 ditolak.

Tidak adanya perbedaan yang signifikan pada TATO dapat terjadi karena perusahaan tidak efektif dalam menggunakan aktivasnya untuk meningkatkan pendapatan operasional perusahaan dibandingkan sebelum merger, kemungkinan karena sumber daya dari perusahaan target yang tidak memberikan kinerja terbaiknya (Fransiscus, et al., 2015). Hasil analisis data pada penelitian ini mengindikasikan bahwa merger tidak memberikan sinergi yang positif pada kinerja TATO perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kurniati & Asmirawati (2022), Utari et al., (2022), Dewi (2021), Fadilah (2019) dan Septiawan & Rasmini (2018) yang menyatakan tidak terdapat perbedaan signifikan pada TATO sebelum dan sesudah melakukan merger.

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil uji Paired sample T-Test untuk rasio likuiditas yang diwakili oleh current ratio menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger. Hal ini mengindikasikan bahwa merger tidak mempengaruhi kinerja CR perusahaan. Berdasarkan hasil uji wilcoxon sign rank test untuk rasio solvabilitas yang diwakili oleh debt to assets ratio menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger. Hal ini mengindikasikan bahwa merger tidak mempengaruhi kinerja DAR perusahaan. Berdasarkan hasil uji paired sample t-test untuk rasio profitabilitas yang diwakili oleh return on assets menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger. Hal ini mengindikasikan bahwa merger tidak mempengaruhi kinerja ROA perusahaan. Berdasarkan hasil uji paired sample t-test untuk rasio aktivitas usaha yang diwakili oleh total assets turnover menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger. Hal ini mengindikasikan bahwa merger tidak mempengaruhi kinerja TATO perusahaan.

Dalam penelitian ini dengan melakukan strategi merger, perusahaan berharap akan memperoleh sinergi serta saling menguntungkan. Namun berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa merger belum mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan setelah melakukan merger. Disarankan bagi perusahaan dan manajemen yang akan melakukan merger, sebaiknya mempertimbangkan secara matang serta melakukan riset mengenai kondisi

manajemen dan finansial perusahaan target merger agar mendapatkan hasil yang maksimal dari merger tersebut.

Bagi para investor yang akan berinvestasi disarankan untuk melakukan riset terlebih dahulu mengenai kondisi perusahaan baik dari segi manajemen maupun finansial serta kondisi ekonomi saat itu, karena merger tidak selalu dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Diperlukan kehati-hatian serta pertimbangan ketika menanggapi penggabungan perusahaan yang akan dilakukan, karena dalam jangka pendek merger belum tentu memberikan dampak yang baik bagi perusahaan dan investor.

Bagi para peneliti yang ingin melakukan penelitian sejenis disarankan untuk menambah periode penelitian seperti periode tiga tahun sebelum dan sesudah merger atau lima tahun sebelum dan sesudah merger, karena dampak merger akan lebih terlihat dalam jangka panjang. Selain itu disarankan juga untuk menambahkan jumlah sampel serta variabel berupa rasio-rasio keuangan agar mampu menghasilkan informasi yang lebih lengkap.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhikari, B., Kavanagh, M., & Hampson, B. (2023). Analysis of The Pre-Post-Merger and Acquisition Financial Performance of Selected Banks in Nepal. *Asia Pacific Management Review*, 1-10.
- Agustin, R.D. & Widhiastuti, R. N. (2021). Dampak Merger dan Akuisisi pada Kinerja Keuangan (Studi Kasus Sektor Perbankan di Indonesia). *Remittance: Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 2(2), 16-24.
- Al'an'am, N. H., & Akbar, F. S. (2021). Analisis Kinerja Keuangan PT. Bank BTPN Sebelum dan Sesudah Merger Menggunakan Camel Non-Management. *Seminar Nasional Akuntansi Call for Paper UPN "VETERAN" JATIM*, 1(1), 593–600. [www.btpn.com](http://www.btpn.com)
- Al-Hroot, Y. A. K. (2015). Pre and Post-Merger Impact on Financial Performance: A Case Study of Jordan Ahli Bank. *European Journal of Business and Management*, 7(36), 56-62.
- Al-Hroot, Y. A., Al-Qudah, L. A., & Alkharabsha, F. I. (2020). The Impact of Horizontal Mergers on the Performance of the Jordanian Banking Sector. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(7), 49–58. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no7.049>
- Ali, K. (2020). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *DERIVATIF: Jurnal Manajemen*, 14(2), 200-209.
- Amatilah, F. F., Syarief, M. E., & Laksana, B. (2021). Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi pada Perusahaan Non-Bank yang Tercatat di BEI Periode 2015. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 375–385. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i2.2505>
- Amelia, A. R. (2016). Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi (Studi pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2012). *Artikel Ilmiah Mahasiswa*, 1–8.
- Anabella, N., & Intanie Dewi, V. (2023). Analisis Komparasi Kinerja Keuangan PT Bank BTPN. Tbk Sebelum dan Sesudah Merger. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 12(1), 76–91.
- Aristawati, T., Iga Luhsasi, D., & Lita Permatasari, C. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan dengan Risk Based Bank Ranking pada PT. Bank UOB Indonesia Sebelum dan Sesudah Melakukan Merger. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 23(01), 1-13. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap>
- Astuti, D., & Drajat, D. Y. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger pada PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 TBK. *Jurnal Sain Manajemen*, 3(1). <http://ejurnal.ars.ac.id/index.php/jsm/index>
- Destriana, N. (2015). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Dividen, and Faktor Keuangan terhadap Agency Cost. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 17(2), 125-133.
- Dewi, S. L. (2021). Analisis Pengaruh Merger dan Akuisisi terhadap Kinerja Keuangan dan Abnormal Return pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 5(1), 34-39.

- Echdar, S. (2012). Strategi Usaha Kecil Ritel untuk Meningkatkan Kinerja dan Keunggulan Bersaing Berkelanjutan (Studi Kasus di Kota Makassar). *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 18(3), 311-329.
- Fadilah, E. (2019). Pengaruh Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Non Keuangan yang Listed di Bursa Efek Indonesia. Yogyakarta.
- Finansia, L. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Setelah Merger Dan Akuisisi. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia*, 6(1), 43-54.
- Gozali, R. & Panggabean, R. R. (2019). Merger dan Akuisisi, Dampaknya pada Likuiditas, Profitabilitas, Aktivitas, dan Solvabilitas: Bukti dari Bursa Efek Indonesia. *Inovasi. Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 6(1), 13-28.
- Halim, C.C. (2019). Analisis Kinerja Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger Dan Akuisisi (Studi Empiris pada Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2017). *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 4(2), 69-74.
- Harjito, D.A. dan Martono. (2012). *Manajemen Keuangan. Edisi Kedua*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Hidayah, N., Budiyanthi, H., Nurman, Sahabuddin, R., & Ruma, Z. (2023). Comparison of Financial Performance Before and After Acquisition and Merger in Banking Sector Companies on The Indonesia Stock Exchange Period 2017-2021. *International Journal of Humanity Advance, Business & Sciences*, 1(3), 115-130.
- Indonesia, R. (1998). Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 1998 tentang Penggabungan, Peleburan, dan Pengambilalihan Perseroan Terbatas.
- Indonesia, R. (2007). Undang-undang Republik Indonesia nomor 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Izzatika, D. N., Kustono, A. S., & Nuha, G. A. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *ACE: Accounting Research Journal*, 1(1), 1-16.
- Jaya, A., Edman Syarief, M., & Laksana, B. (2021). Perbandingan Kinerja Keuangan pada Bank Woori Saudara Sebelum dan Setelah Merger The Comparison of Financial Performance Pre-Merger and Post-Merger Bank Woori Saudara Mochamad Edman Syarief Banter Laksana. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(3), 523-531.
- Kamayuli, N. M. K., & Artini, L. G. S. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen*, 11(6), 1191-1210. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/manajemen/article/view/78496>
- Kasmir, Dr. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT. Rajagrafindo Persada: Depok
- KHOLIFAH, D. N. (2015). Dampak Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, STIE PERBANAS SURABAYA).
- Kurniati, M., & Asmirawati, A. (2022). Efek Merger Dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Go Public. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 3(1), 72-84.
- Laiman, L., & Hatane, S. E. (2017). Analisis Dampak Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2007-2014. *Business Accounting Review*, 5(2), 517-528.
- Larasati, N. D., Agustina, Y., Istanti, L. N., & Wijijayanti, T. (2018). Do Merger and Acquisition Affect On Company's Financial Performance. *Sriwijaya International Journal of Dynamic Economics and Business*, 1(4), pp.375.
- Lesmono, B., & Siregar, S. (2021). Studi Literatur Tentang Agency Theory. *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)*, 3(2), 203-210.
- Marzuki, M. A., & Widyawati, N. (2013). Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi: Studi pada PT. Bank CIMB Niaga. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 1(2), 222-238.
- Mashkour, S. C., SadaKhlaif, A.A., & Imran, I.K. (2021). The Effect of Merger and Acquisition on Financial Performance of Companies in Iraq. *Multicultural Education*, 7(11), 203-212.
- Musah, A., Abdulai, M., & Baffour, H. (2020). The Effect of Mergers and Acquisitions on Bank Performance in Ghana. *Asian Journal of Economics and Empirical Research*, 7(1), pp. 36-45.



- Nasir, M., & Morina, T. (2018). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi (Studi Perusahaan yang Melakukan Merger dan Akuisisi yang Terdaftar Di Bei 2013-2015). *Jurnal Economic Resources*, 1(1), hal. 71-85.
- Nisak, U. K. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Akuisitor Sebelum dan Sesudah Merger & Akuisisi (M&A) Tahun 2015. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 8(3), 756-767.
- Normalita, Dina Wahyu. (2018). Pengaruh Merger dan Akuisisi terhadap Kinerja Keuangan dan Kinerja Pasar pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Oloye, M. I., & Osuma, G. (2015). Impacts of Mergers and Acquisition on the Performance of Nigerian Banks (A Case Study of Selected Banks). *Pyrex Journal of Business and Finance Management Research*, 1(4), 23-40.
- Ombaka, C., & Jagongo, A. (2018). Mergers and Acquisitions on Financial Performance Among Selected Commercial Banks, Kenya. *International Academic Journal of Economics and Finance*, 3(1), 1-23.
- Parida, S., Kusuma, I.C., & Susandra, F. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Rumah Sakit Sebelum dan Sesudah Merger Berdasarkan Rasio Keuangan Tahun 2017-2019. *JURNAL AKUNIDA*, 9(1), 61-69.
- Patel, R. (2018). Pre & Post-Merger Financial Performance: An Indian Perspective. *Journal of Central Banking Theory and Practice*, 7(3), 181-200.
- Pertiwi, H.N. (2017). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada Bank UOB Buana Sebelum dan Sesudah Merger (2008-2015). Jakarta
- Prima, A.B. (2018). Analisis Kinerja Keuangan Bank di Indoneisa Sebelum dan Sesudah Merger (Studi pada Perusahaan Bank Domestik yang Merger dengan Kepemilikan Asing). Malang
- Priyatno, Duwi (2017). Panduan Praktis Olah data Menggunakan SPSS. Yogyakarta: ANDI.
- PS, A. P. (2018). Pengaturan Penggabungan Usaha (Merger) Bank Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Bank di Indonesia dalam Pembangunan Hukum Ekonomi Nasional. *Aktualita: Jurnal Hukum*, 1(1), 1-15.
- Purbawangsa, I. B., & Suana, I. W. (2019). Karakteristik Perusahaan dan Struktur Kepemilikan Sebagai Determinan Struktur Modal, Kinerja Keuangan, serta Nilai Perusahaan. *Matrik: Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 13(2), 184-193.
- Putri, N. M. A. S., & Sudirman, I. M. S. N. (2023). Studi Komparatif Kinerja Keuangan Bank Konvensional dan Bank Syariah di Indonesia Periode Tahun 2020-2021. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 12(08),1472-1483.
- Putri, S. A., Dewindaru, D., & Nugraha, E. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia (BSI) Sebelum dan Setelah Merger. *Bukhori: Kajian Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 2(2), 85-94.
- Putro, D.N.S., & Kusuma, D. R. (2019). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger-Akuisisi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015. *Jurnal FOKUS*, 9(2), 143-154.
- Raharjo, V. N. P. (2011). Analisis Kinerja Keuangan Bank Sebelum dan Sesudah Merger (Studi Kasus Pada Bank Niaga dan Bank Lippo yang Merger menjadi Bank CIMB Niaga). Yogyakarta
- Ramanda, O. S. (2022). Analisis Dampak Merger dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia. Palembang.
- Saputri, D., & Kaharti, E. (2022). Analisis perbandingan dampak sebelum dan sesudah merger horizontal terhadap kinerja keuangan perusahaan di indonesia yang terdaftar di BEI periode 2014-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 4(2), 181-189.
- Saxena, S., Lourdunathan, F., Stalin, G. A., & Ch, R. (2020). An Empirical Study-The Impact of Coronavirus Outbreak on Mergers and Acquisition on Financial Performance: A Special Reference to Tata Steel and Corus. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 17(7), 7476-7485
- Sekaran, U. 2007. Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi. Penerbit Erlangga. Jakarta.

- Septianda, D. E., & Canggih, C. (2023). Does Merger Affect BRIS Stock Performance? A Comparative Analysis. Apakah Merger Berdampak pada Kinerja Saham BRIS? Sebuah Analisis Komparasi. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 10(1), 1-15.
- Septiawan, I. P. D. A., & Rasmini, N. K. (2018). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi Periode 2011-2014. *E-Jurnal Akuntansi*, 24(1), 687. <https://doi.org/10.24843/EJA.2018.v24.i01.p26>
- Setyono, G., Riawan, & Warni Wahyuningsih, D. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Setelah Merger dengan Menggunakan Metode Market Value Added (Mva), Economic Value Added (Eva), Financial Value Added (Fva) dan Rasio Keuangan Bank Pada PT. Bank DanamonIndonesia. *Asset: Jurnal Ilmiah Bidang Manajemen dan Bisnis*, 4(2), 120-136. <http://journal.umpo.ac.id/index.php/ASSET><http://journal.umpo.ac.id/index.php/asset>
- Silalahi, K. & Ginting, M.C. (2020). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Setelah Merger (Studi pada Bank CIMB Niaga yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Manajemen*, 6(1), 35-46.
- Sudaryo, Y., & Gojali, S. C. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Go Public pada PT Bank Bjb, Tbk Ditinjau dari Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE). *Jurnal Indonesia Membangun*, 15(1), 17-28.
- Sujud, H., & Hachem, B. (2018). Effect of Mergers and Acquisitions on Performance of Lebanese Banks. *International Research Journal of Finance and Economics*, 166(2), 69-77.
- Sumarta, N. H., & HM, D. (2017). Evaluasi Kinerja Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Thailand. *Bulletin of Monetary Economics and Banking*, 3(2), 183-203.
- Suprihatin, N. S. (2022). Komparasi Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi pada Perusahaan Pengakuisisi di BEI. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 9(1), 126–144. <https://doi.org/10.30656/jak.v9i1.4038>
- Suryawathy, I. G. A. (2014). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 3(2).
- Suudyasana, A., & Fitria, A. (2015). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 4(3), 1-20.
- Tarigan, J., Claresta, A., & Hatane, S. E. (2018). Analysis Of Merger & Acquisition usmanPerspective. *Kinerja*, 22(1), 95-112.
- Trihastuti, A., & Dewi, M. S. (2016). Penilaian Kualitas Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Antara Sebelum dan Sesudah Merger Studi Kasus Pada Pt. Bank Mandiri, Tbk. *JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 1(01), 21-36.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.
- Usmany, L. R., & Badjra, I. B. (2019). Perbedaan Kinerja Keuangan Bank OCBC NISP Sebelum dan Sesudah Merger di Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 8(8), 5036-5059.
- Utari, N.A., Asriany, & Hamid. R.S. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2020. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 5(1), 536-545.
- Wardana, L.K., & Nurita, C.D. (2022). Analisis Komparasi Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Indonesia Sebelum dan Setelah Merger. *Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 1(1), 77-88.
- Wiagustini, Ni Luh Putu. (2014). *Manajemen Keuangan*. Denpasar: Udayana Press.
- Wijayanti, N. (2014). Analisis Kinerja Keuangan Bank Sebelum dan Sesudah Merger (Studi Kasus Pada PT Bank CIMB Niaga Tbk). Surakarta.
- Yuliantari, N. L., & Baskara, I. G. K. (2023, Februari). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 12(02), 229-240.
- Yusuf, M., & Ichsan, R. N. (2021). Analysis of Banking Performance in The Aftermath of The Merger of Bank Syariah Indonesia in Covid 19. *International Journal of Science, Technology & Management*, 2(2), 472-478.